

Kasus kelangkaan dan mahal nya harga susu disebabkan karena pemenuhan selama

ini harus diimpor dari luar negeri. PT SARI HUSADA sebagai produsen susu olahan lokal sangat berkepentingan dalam masalah ini. Perbaikan dan peningkatan kapasitas produksi sedikit banyak akan mengurangi beban kebutuhan susu bagi masyarakat Indonesia. Salah satu kendala intern yang dihadapi PT SARI HUSADA adalah kualitas bahan baku susu segar yang dihasilkan para peternak melalui KUD di beberapa tempat (Purwokerto, Boyolali, Pakem, Babarsari). Transportasi sebagai salah satu aspek dalam pemenuhan bahan baku susu segar diduga berpengaruh dalam terjadinya degradasi kualitas berat jenis.

Penelitian secara kuantitatif menggunakan metode statistik ditujukan untuk melihat seberapa besar pengaruh transportasi sehingga dapat digunakan pada pemecahan masalah selanjutnya. Pada penelitian ini diamati pengaruh suhu dan waktu transportasi terhadap kualitas berat jenis susu. Dua variabel bebas tersebut dipilih karena diduga berpengaruh terhadap berat jenis susu segar.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel yang diamati secara signifikan berpengaruh kecil, ini menunjukkan bahwa selama transportasi terjadi degradasi kualitas berat jenis namun masih memenuhi standar yang disyaratkan. Dapat disimpulkan bahwa proses transportasi telah berjalan baik karena tidak mengakibatkan terjadinya perubahan kualitas berat jenis susu segar yang sangat rentan terhadap kondisi lingkungan. Hasil penelitian ini membuka jalan untuk mendorong penelitian terhadap aspek lain yang mempengaruhi.